

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPT SPF SDN MANNURUKI**

Suci Mulya Ramadani¹, Nasrah², Nasharuddin³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
sucibone678@gmail.com, nasrah.fis05@unismuh.ac.id,
nasharuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes in Natural and Social Science (IPAS) among elementary school students and the suboptimal use of innovative learning media in the learning process. Therefore, it is necessary to have learning media that can increase student engagement and understanding. This study aims to determine the effect of Pop-Up Book media on the IPAS learning outcomes of fourth-grade students at UPT SPF SDN Mannuruki. This research uses a Quasi-Experimental method with a Nonequivalent control group design. The population in this study consists of fourth-grade students at UPT SPF SDN Mannuruki, totaling 54 students. The data collection technique used is total sampling. The instrument used is a test instrument in the form of multiple-choice questions to measure student learning outcomes with a Pretest-Posttest Control group design. Research results show that the learning outcomes of science students in the experimental class using Pop-Up Book media obtained an average score of 80.77, while in the control class that did not use Pop-Up Book media, the average score was 66.61. The t-test results obtained ($0.001 < 0.05$). Thus, it can be concluded that the use of Pop-Up Book media has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Science, Learning Outcomes, Pop-Up Book Media.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa sekolah dasar serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan *desain Nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki dengan jumlah siswa 54 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan *Pretest-Posstest Control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Pop-Up Book* memperoleh nilai rata-rata 80.77 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Pop-up book* memperoleh nilai rata-rata 66.61. Hasil uji t diperoleh ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: IPAS, Hasil Belajar, Media *Pop-Up Book*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup peserta didik. Menurut Dihe dan Wangdra (2023), pendidikan merupakan aktivitas yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, kecerdasan, serta kekuatan mental dan spiritual. Sejalan dengan itu, Windayati dkk. (2024) menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses pewarisan nilai dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta membantu individu dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari Rahma., dkk (2025)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, memegang peran penting dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan sekitar, serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Lubis & Saftina, (2023). Dalam konteks pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial secara ilmiah dan kontekstual (Yanto et al., 2023). Namun, dalam praktiknya,

pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran sering kali didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar (Salsabila, 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Anggraeni dkk. (2022) menyatakan bahwa dominasi metode ceramah dapat menurunkan motivasi belajar dan membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut juga ditemukan di UPT SPF SDN Mannuruki. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Hanya sekitar 37,04% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 62,96% lainnya belum mencapai standar yang ditetapkan. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif, kurang antusias, dan belum mampu memahami materi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* merupakan media visual berbentuk buku tiga dimensi yang memiliki unsur interaktif dan dapat menarik perhatian siswa. Ramadani dan Melin (2022)

menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* mampu merangsang indera visual siswa sehingga meningkatkan fokus dan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, Anggraeni dkk. (2022) menegaskan bahwa media ini dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Lestari (2023), media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar dengan memperjelas konsep abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPAS.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Wulandari (2019) menemukan bahwa media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Penelitian Hasanah dkk. (2019) juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *Pop-Up Book* dengan yang tidak menggunakannya. Selain itu, Fajriah dkk. (2022) menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* membantu siswa memahami materi secara lebih mudah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Meskipun demikian, terdapat beberapa celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran tertentu seperti IPA atau IPS secara terpisah, sedangkan implementasi pada mata pelajaran IPAS sebagai mata pelajaran terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka masih terbatas (Yanto et al., 2023). Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya menekankan pada peningkatan hasil belajar secara umum, tanpa mengkaji secara spesifik

penerapan media *Pop-Up Book* pada materi tertentu seperti keanekaragaman hayati yang bersifat abstrak. Di sisi lain, belum terdapat penelitian yang secara kontekstual menguji efektivitas media *Pop-Up Book* pada kondisi nyata di UPT SPF SDN Mannuruki. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil penelitian sebelumnya dengan praktik pembelajaran di lapangan, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media *Pop-Up Book* yang dirancang secara khusus untuk materi IPAS kelas IV, khususnya pada konsep keanekaragaman hayati yang disajikan secara visual, interaktif, dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menguji pengaruh media secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan media *Pop-Up Book* serta menganalisis pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi media pembelajaran yang efektif serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS. Desain yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN Mannuruki yang berlokasi di Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki yang berjumlah 54 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 03 Maret - 13 maret 2026, Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas IVA sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 28 siswa dan kelas IVB sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui pelaksanaan pembelajaran pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *Pop-Up Book* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui pemberian tes sebelum

pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Selanjutnya, hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Penyajian hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SDN Mannuruki, diperoleh data melalui tes hasil belajar siswa. Data tersebut berupa nilai *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif Pretest Dan Posttest

Kriteria	Ekperim Kontrol			
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
<i>N</i>	26	26	28	28
<i>Minimum</i>	25	65	30	45
<i>Maximun</i>	75	95	75	85
<i>Mean</i>	56.35	80.77	51.25	66.61
<i>Std. Deviation</i>	14.735	7.442	14.44	10.097

Tabel 1 menyatakan bahwa sampel pretest kelas kontrol sebanyak 28 orang dengan nilai minimum 30, nilai maximum 75, nilai rata-rata 51.25, sedangkan pada sampel pretest kelas eksperimen sebanyak 26 orang dengan nilai minimum 25, nilai maximum 75, nilai rata-rata 56.35, pada sampel posttest kelas kontrol dengan nilai minimum 45, nilai maximum 85, nilai rata-rata 66.61, kemudian pada sampel posttest kelas eksperimen dengan nilai minimum 65, nilai maximum 95 dan nilai rata-rata

80.77. Dengan demikian, penggunaan media *Pop-Up Book* pada kelas eksperimen dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 2 pada pretest kelas eksperimen terdapat 10 siswa (38,4%) berkriteria sangat rendah, 10 siswa (38,4%) rendah, dan 6 siswa (23,0%) sedang. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 19 siswa (67,8%) berkriteria sangat rendah, 3 siswa (10,7%) rendah, dan 6 siswa (21,4%) sedang. Pada kedua kelas, tidak ada siswa yang mencapai kriteria tinggi dan sangat tinggi (0%).

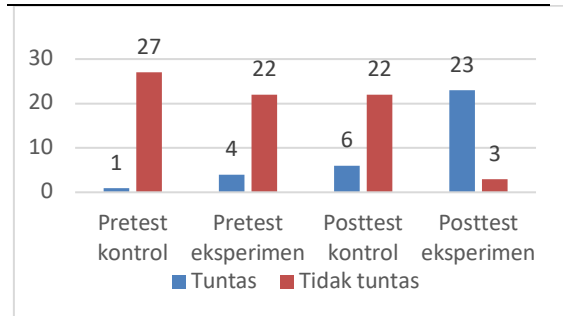
Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Eksperimen				Kontrol	
	F	%	F	%		
Sangat tinggi	95-100	2	7,6	0	0	
Tinggi	85-94	9	34,6	1	3,5	
Sedang	70-84	13	50	13	46,4	
Rendah	51-69	1	3,8	11	39,2	
Sangat Rendah	0-50	0		3	10,7	
Jumlah	26	100	28	100		

Berdasarkan Tabel 3 pada posttest kelas eksperimen tidak terdapat siswa berkriteria sangat rendah (0%), terdapat 1 siswa (3,8%) berkriteria rendah, 13 siswa (50%) sedang, 9 siswa (34,6%) tinggi, dan 2 siswa (7,6%) sangat tinggi. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 3 siswa (10,7%) berkriteria

sangat rendah, 11 siswa (39,2%) rendah, dan 13 siswa (46,4%) sedang, tanpa siswa yang mencapai kriteria tinggi dan sangat tinggi (0%).

Kategori	Eksperimen		Kontrol	
	F	%	F	%
Sangat tinggi	0	0	0	0
Tinggi	0	0	0	0
Sedang	6	23,0	6	21,4
Rendah	10	38,4	3	10,7
Sangat Rendah	10	38,4	19	67%
Jumlah	26	100	28	100



Gambar Ketuntasan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil *pretest* eksperimen dan kontrol belum mencapai ketuntasan secara klasifikal, yang dimana ketuntasan klasifikal dapat tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai ketuntasan skor yang telah ditentukan dan diketahui pula bahwa ketuntasan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

sudah mencapai ketuntasan klasifikasi dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan media *Pop-Up Book* kepada siswa ketuntasan posttest dapat meningkat.

2. Analisis statistik inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest kelas eksperimen dan control untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat analisis selanjutnya. Pengujian menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui SPSS 25, dengan hasil disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest Shapiro Wilk

Kelas	Shapiro wilk		
	Statistic	df	Sig
Posttest Eksperimen	0.957	26	0.333
Pretest Eksperimen	0.145	26	0.465
Posttest Kontrol	0.963	28	0.419
Pretest Kontrol	0.213	28	0.015

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi posttest kelas eksperimen (0,333) dan kelas kontrol (0,419) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga data posttest kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian relatif sejenis atau tidak. Pengujian data menggunakan SPSS 25.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

	Levenstedf1	df2	Sig
Statistic			
Based On Mean	2.265	1 52	0.138
Based On Median	2.398	1 52	0.128
Based On Median and With Adjusted df	2.398	1 48.949	0.128
Based On Trimmed Mean	2.259	1 52	0.139

Berdasarkan hasil “test Of Homogeneity Of Variances” diperoleh nilai sig $\alpha = 0.139$ yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji-t (*independent T-test*).

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) melalui SPSS 25 untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Keputusan didasarkan pada nilai signifikansi: jika sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika sig $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. H_1 : Terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS. H_0 : Tidak terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	df	Sig.(- tailed)	Keputusan
----------	---------------------	----	-----------------------	-----------

Kelas	5.83	5	<,0	H ₀
Eksperi	0	2	01	ditolak
men				H ₁
Kelas				diterima
kontrol				

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan t-hitung 5,830 (df = 52) dengan sig (2-tailed) 0,001 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, sehingga media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *Pop-Up Book* hasil ini terlihat dari nilai rata-rata mean pretest pada kelas eksperimen sebesar 56,35 dan kelas kontrol sebesar 51,25 kemudian meningkat pada posttest menjadi 80,77 pada kelas eksperimen dan 66,61 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini sejalan dengan hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti berpengaruh terhadap hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran dibandingkan pembelajaran konvensional. Media ini meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif melalui tampilan visual tiga dimensi dan interaktif, sehingga mendorong rasa ingin tahu serta motivasi belajar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyajian materi yang lebih konkret membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah, khususnya pada

materi keanekaragaman hayati yang meliputi pengertian keanekaragaman hayati, tingkat keanekaragaman hayati, contoh keanekaragaman hayati, manfaat keanekaragaman hayati, serta sikap peduli terhadap keanekaragaman. Dengan demikian, hal ini memperkuat daya ingat siswa dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen, sekaligus mengurangi kesenjangan pemahaman terhadap materi IPAS yang cenderung abstrak.

Sejalan dengan karakteristik tersebut hasil penelitian ini juga didukung dengan Teori Konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan siswa. Dalam pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* siswa terlibat secara langsung melalui kegiatan membuka, mengamati, dan mengeksplorasi tampilan visual tiga dimensi materi keanekaragaman hayati yang terdapat pada media *Pop-Up Book* sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Fajriah, dkk. (2022) yang mengemukakan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi secara lebih komprehensif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian yang sama dilakukan oleh Elfiana, dkk. (2022) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Selanjutnya, penelitian oleh Afifah, dkk. (2023) mengonfirmasi bahwa terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan media *Pop-Up Book* dan yang tidak. Berdasarkan

beberapa penelitian tersebut mendukung temuan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kondisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, sering bertanya, serta lebih fokus dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*. Selain itu, tanggapan siswa terhadap penggunaan media ini cenderung positif, karena mereka merasa pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Sebaliknya, pada kelas kontrol, siswa cenderung lebih pasif, kurang berpartisipasi aktif, dan terlihat cepat bosan. Secara khusus, terlihat pada siswa FA yang pada tahap awal (*pretest*) memperoleh nilai 25 mengalami peningkatan menjadi 75 pada tahap akhir (*posttest*). Demikian pula NAS yang awalnya memperoleh nilai 30 meningkat menjadi 75. Peningkatan yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah memahami konsep. Selain itu, meningkatnya keaktifan dan perhatian siswa selama pembelajaran juga turut berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Pop-Up Book* yang secara khusus memuat

materi keanekaragaman hayati secara komprehensif dan terstruktur. Materi yang disajikan dalam *Pop-Up Book* tidak hanya mencakup pengertian keanekaragaman hayati, tetapi juga tingkat keanekaragaman hayati seperti gen, spesies, dan ekosistem, contoh-contoh keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar, manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan, serta penanaman sikap peduli terhadap keanekaragaman hayati. Penyajian materi dalam bentuk visual tiga dimensi dan interaktif menjadi kebaruan tersendiri, karena mampu mengonkretkan konsep yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Penelitian media pembelajaran media *Pop-Up Book* tidak terlepas dari beberapa kendala yang menjadi tantangan dalam penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran. Salah satunya adalah kendala dalam pengelolaan kelas, di mana siswa cenderung menjadi sangat antusias saat menggunakan media, sehingga suasana kelas menjadi lebih ramai dan membutuhkan kontrol yang lebih baik dari guru agar pembelajaran tetap kondusif. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam menggunakan media, sehingga guru perlu memberikan perhatian lebih kepada beberapa siswa. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu, penggunaan media *Pop-Up Book* membutuhkan waktu lebih lama, baik dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena jumlah media *Pop-Up Book* yang digunakan terbatas yaitu hanya tersedia satu, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian oleh siswa. Proses ini tentu memerlukan waktu tambahan, mulai dari pembagian giliran, penjelasan penggunaan,

hingga kegiatan eksplorasi oleh masing-masing siswa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan alokasi waktu pembelajaran menjadi kurang efisien jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang termasuk jumlah *Pop-Up Book* representatif dengan jumlah siswa agar penggunaan media tetap efektif tanpa mengurangi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS, khususnya materi keanekaragaman hayati. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan peningkatan nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol serta diperkuat oleh hasil uji t. Keunggulan media *Pop-Up Book* yang bersifat visual, konkret, dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan aktif, motivasi, serta pemahaman konsep siswa, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

E. Kesimpulan

Penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki dari perbandingan nilai rata-rata, dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 56,35 menjadi 80,77, sedangkan kelas kontrol dari 51,25 menjadi 66,61. Hasil ini diperkuat oleh uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar

5,830 dengan $df = 52$ dan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Isti Nur, and M. H. (2023). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 madiun lor. *Journal of Scientech Research and Development* 5.2 (2023): 132-140. <https://doi.org/https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.173>
- Anggraeni, N. K., Rahmawati, E., Ahmad, T., & Susilo, B. (2022). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7).
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. September, 84–90. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Elfiana, Ulfa Meila, Aan Widiyono, and E. Z. (2022). Pengaruh penggunaan media pop up book alim (alat indra manusia) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv sd

- negeri 4 tunahan
 jepara. Jurnal
 Pendidikan Dan
 Konseling, 4(3), 523-
 527.
[doi.10.31004/jpdk.v4i3.4346](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4346)
- Fajriah, A. A., Sadih, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Lestari, S. N. (2023). Evaluasi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18-32.
- Rahma, N., Nasrah, N., & Nasharuddin. (2025). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di UPT SPF SDI Bangkala II. *Journal of Classroom Action Research*, 7(2), 893–897.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v7i2.11336>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6088 6096.<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Windayati, W., Rozi, M. F., & Abdurrahman, A. (2024). pop up Book sebagai media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Membaca Siswa di SDN Panempun 1 Pamekasan. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 379-388.<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i2.2983>
- Wulandari, I. S. A. (2019). Pengaruh penggunaan media pop up untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sd islam taman quraniyah. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Ramadani, Desi Melin, and A. S. (2022). Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III SD negeri 69 bnda aceh . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2)
- Yanto, N., Gh, M., & Zubair, S. (2023). The Effect of Pop Up Book Media in Science Learning : A Literature Review. *Journal of Education and Learning Innovation*, 3

(2).<https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454Rl.eduline1772>